

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT
PADA PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS KELURAHAN SABBAMPARU
KECAMATAN WARU UATARA KOTA PALOPO)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)*

Oleh:

**TRIA AZIZAH
NIM : 15.0402.0154**

Dibimbing Oleh:

- 1. Zainuddin S, SE., M.Ak**
- 2. Hendra Safri, SE., M.M**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)" yang ditulis oleh Tria Azizah, NIM. 15 0402 0154 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 18 September 2019 M. bertepatan dengan 18 Muharram 14401 H. telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 29 November 2019 M
02 Rabiul Akhir 1441 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E. | Penguji II | (.....) |
| 5. Zainuddin S., S.E., M. Ak. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Hendra Safri, S.E., M.M | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tria Azizah

Nim : 15 0402 0154

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”** adalah murni hasil pribadi tidak mengandung *plagiarism* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dan tata cara yang benar secara ilmiah.

Dengan pernyataan ini saya buat, apa bila kemudian hari terdapat *plagiarism*, maka saya bersedia menerima yang benar secara ilmiah.

Palopo, 03 Oktober 2019
Pembuat Pernyataan


Tria azizah
15 0402 0154

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)”**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang ditulis oleh:

Nama : Tria Azizah
Nim : 15.0402.0154
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palopo, 16 September 2019

Pembimbing I


Zainuddin S. SE., M.AK

NIP. 19771018 200604 2 001

Pembimbing II


Hendra Safri, SE., M.M

NIP. 1986020 201503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 16 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tria Azizah
NIM : 15.0402.0154
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk pada Ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Zainuddin S. SE., M.AK

NIP. 19771018 200604 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, 16 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tria Azizah

NIM : 15.0402.0154

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **"Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk pada Ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II

Hendra Safri, SE., M.M

NIP. 1986020 201503 1 001

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)”**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang ditulis oleh:

Nama : Tria Azizah
Nim : 15.0402.0154
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk Ujian Munaqasyah.


Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palopo, 16 September 2019

Penguji I

Penguji II


Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A

NIP. 198010042 200901 1 007


Dr. Fasita, S.E.I., M.E.I

NIP. 19810213 200604 2 002

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 16 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tria Azizah

NIM : 15.0402.0154

Jurusan : Perbankan Syariah


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : **"Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk pada Ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Penguji I


Muh. Ruslan Abdallah, S.E.I., M.A.
NIP. 198010042 200901 1 007

NOTA DINAS PENGUJI

Palopo, 16 September 2019

PERIHAL : Skripsi

Lampiran :-

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu' Alaikum Wr.Wb.


Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tria Azizah
NIM : 15.0402.0154
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo)”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk pada Ujian Munaqasyah.

Wassalamu' Alaikum Wr.Wb.

Penguji I I


Dr. Fasifa, S.E.I. M.E.I.
NIP. 19810213 200604 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tria Azizah
NIM : 15.0402.0154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 16 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Tria Azizah

NIM: 15.0402.0154

ABSTRAK

Tria Azizah 2019 “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”. Pembimbing I: Zainuddin S.,S.E.,M.AK, Pembimbing II: Hendra Safri S.E.,M.M.

Kata Kunci: Pengetahuan Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Syariah

Penelitian ini di latar belakang oleh pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada perbankan syariah. Beberapa tahun belakangan ini perkembangan bank syariah mulai di minati oleh masyarakat, terlebih pada orang-orang yang beragama islam. Namun tidak sedikit dari masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana sebenarnya prinsip dan konsep bank syariah. Karena pada dasarnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis regresi linear sederhana., dengan sumber data primer yang di peroleh dari kuesioner yang di sebar pada responden masyarakat Kelurahan Sabbamparu. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sabbamparu. metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan rumus *solvin* jumlah sampel yang di peroleh adalah 90 dari populasi yang ada sebanyak 3.301 jiwa dengan total jumlah kepala keluarga sebanyak 823 kepala keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah hal ini di tunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,770 > 1.66) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a di terima . Dengan demikian secara statistik dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 48,3% antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo)”** dapat terselesaikan dalam bentuk sederhana.

Salawat dan salam kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat, dan orang-orang yang mengikuti beliau dengan baik yang telah membawa risalah kebenaran yang hakiki yaitu *Ad-dinul* Islam, agama yang dijadikan kebenaran sampai akhir zaman.

Ucapan terima kasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tamrin dan Ibunda Fitriani atas dorongan, doa dan perhatiannya kepada penulis selama ini serta kasih sayang dan pengertiannya yang tak terhingga, begitu banyak pengorbanan yang diberikan kepada penulis baik secara moral maupun material.

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan teriring doa kepada semua pihak, secara khusus penulis sampaikan kepada yang terhormat

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafah, M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad


Syarief Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Hasbi, M.Ag yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Rahmlah Makkulasse, MM. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah S.EI., MA. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Tadjuddin, SE.,M.Si., Ak.,CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, SH., MH, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I Bapak Zainuddin S, SE.,M.Ak, dan pembimbing II Bapak Hendra Safri, SE.,M.M yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penguji I Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A, dan Penguji II Ibu Dr. Fasiha, M.EI, yang telah memberikan arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini..
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, SE.,M.M beserta staf dosen IAIN Palopo yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan yang berharga.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Dr. Masmuddin, M. Ag, beserta stafnya yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dalam pembahasan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Perbankan Syariah E, yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal dan kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai pahala disisi Allah SWT, amin.

Palopo, 16 September 2019


Tria Azizah
NIM: 15.0402.0154

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING I	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING II	v
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PENGUJI I.	vii
NOTA DINAS PENGUJI II.....	viii
ABSTRAK.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengetahuan.....	20
2. Minat Menabung.....	25
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	28

C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Validasi.....	37
2. Uji Reabilitas.....	38
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	38
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data.....	53
1. Uji Validasi.....	53
2. Uji Reabilitas Data.....	55
3. Uji Regresi Linear Sederhana.....	56
4. Uji Persial.....	57
5. Uji Koefisien Determinasi.....	58
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kantor Bank Syariah di Indonesia Tahun 2019.....	3
Tabel 2.2 Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.3 Laporan Keadaan Penduduk Kelurahan Sabbamparu.....	40
Tabel 4.4 Klasifikasi Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.5 Klasifikasi Berdasarkan Pendidikan.....	45
Tabel 4.6 Analisis Indeks Jawaban Responden (X).....	45
Tabel 4.7 Analisis Indeks Jawaban Responden (Y).....	49
Tabel 4.8 Uji Validasi.....	54
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Data.....	55
Tabel 4.10 Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Kelurahan Sabbamparu.....	42



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menabung merupakan tindakan yang disarankan oleh agama Islam, karena dengan menabung berarti seseorang mempersiapkan diri untuk perencanaan jangka panjang sekaligus untuk berjaga jaga menghadapi yang tidak diinginkan nanti. Di Indonesia terdapat dua bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dalam era ini penduduk Indonesia cenderung menabung di bank konvensional, karena masyarakat belum begitu paham mengenai bank syariah bahkan ada yang belum mengenal bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik antara lain sebagai berikut ¹:

1. Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya
2. Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang
3. Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas
4. Tidak di perkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang
5. Tidak di perkenankan dua transaksi dalam satu akad

¹ Abdul Ghofur , *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah MAda University 2009, h.105

Sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu bank syariah. Bank syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah : 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya :

“Orang-orang yang memakan atau mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan karena lantaran (tekanan) penyakit gila, keadaan mereka yang demikian itu adalah di sebabkan mereka berkata (berpendapat) sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba .Orang-orang yang telah sampai larangan dari Tuhannya lalu terus berhenti dalam (dari mengambil riba) maka baginya apa yang telah di ambilnya dahulu (sebelum dating larangan dan urusannya (terserah) kepada Allah . Orang yang kembali mengambil riba maka orang itu adalah penghuni-penghuni api neraka mereka kekal didalamnya.

Bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah atau keuntungan. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan jawaban dari keresahan masyarakat dengan adanya bunga bank.

Perbankan syariah juga merupakan salah satu aplikasi sistem ekonomi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam baik secara komperhensif maupun universal.² Komperhensif berarti mencakup seluruh aspek kehidupan, baik ritual maupun sosial kemasyarakatan yang bersifat universal. Universal bermakna bahwa syariat Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang ras, suku, golongan dan agama sesuai prinsip Islam sebagai “*Rahmatan Lil Alamin*”.

Di bawah ini menjelaskan tentang jumlah kantor bank syariah yang ada di Indonesia di tahun 2019.

Tabel 1.1
Jumlah kantor Bank syariah di Indonesia Tahun 2019

Kelompok bank	KC	KCP	KK	Total
Bank Umum Syariah	476	1.209	201	1.886
Unit Usaha Syariah	157	152	55	364
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	-	-	-	496
Jumlah	633	1.361	256	2.746

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Maret 2019

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah bank syariah sampai pada bulan Maret 2019 adalah 2.746 kantor yang terdiri dari bank umum syariah 1.886, unit usaha syariah 364 dan bank pembiayaan rakyat syariah adalah 496 kantor di Indonesia.

²Muhammad, *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), h.55-56

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan saat ini sudah cukup baik, tidak terkecuali kesadaran masyarakat menggunakan layanan jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit syariah. Dengan asumsi bahwa nasabah akan lebih berminat dengan menggunakan layanan secara syariah karena lebih tenang dan mengutamakan kemaslahatan.

Fungsi utama bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan dimana ada kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan dan pelayanan jasa-jasa.³ Meskipun dari segi keberadaan dan peranan lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat yang ditandai dengan banyak berdirinya lembaga keuangan yang secara operasional menggunakan prinsip bagi hasil atau dikenal dengan prinsip syariah, namun dari segi pengetahuan tentang sistem ekonomi syariah umumnya hanya dikalangan akademisi dan praktisi lembaga keuangan syariah saja, sedangkan masyarakat bawah belum tentu mengenal dan memahaminya secara jelas, terutama para nasabah (masyarakat) yang ada dalam lingkungan Kelurahan Sabbamparu. Dengan berkembangnya perbankan syariah harusnya dibarengi dengan respon

³Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.11

positif dari masyarakat dalam artian meningkatnya minat menabung masyarakat pada bank syariah. Minat menabung masyarakat dipengaruhi oleh kebutuhan. Kebutuhan sosial, ekonomi dan budaya yang terjadi pada lingkungan dimana mereka hidup. Perubahan tersebut akan mempengaruhi perilaku masyarakat yaitu dalam mengambil keputusan untuk penggunaan suatu produk dan jasa, dalam hal ini minat untuk menabung. Maka dari itu minat di gambarkan sebagai keadaan seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan, sehingga hal tersebut dapat di jadikan dasar sebagai memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Sehingga berkaitan dengan eksistensi perbankan syariah yang ada di Indonesia terutama wilayah Kota Palopo Sulawesi Selatan yang bertujuan ingin memperkenalkan kepada masyarakat pada umumnya, untuk itulah penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh suatu pengetahuan mengenai perbankan syariah yang berdiri di tengah-tengah masyarakat terhadap minat nasabah untuk menabung. Maka dengan hal ini penulis tertarik untuk mengangkat topik pembahasan tentang **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah” (Studi Kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sabbamparu pada perbankan syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sabbamparu pada perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi peneliti adalah menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan sekaligus membandingkan dengan yang ada dilapangan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan atau pengembangan dalam melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi masyarakat adalah sapat menambah wawasan tentang perbankan syariah, mengenai produk-produk dan keuntungan menjadi nasabah perbankan syariah sehingga diharapkan setelah mengetahui pengetahuan tentang perbankan syariah masyarakat dapat beralih menjadi nasabah perbankan syariah. Manfaat bagi peneliti lain adalah dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

E. Hipotesis

Adapun hipotesis atau jawaban sementara dari rumusan masalah tersebut adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sabbamparu pada perbankan syariah.

Ha : Ada pengaruh antara pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Kelurahan Sabbamparu pada perbankan syariah.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis memberikan batasan penegasan judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang berupa pemahaman yang dipahami dan diketahui tentang sesuatu hal.

2. Minat dan Minat Menabung

a. Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang terhadap suatu hal.

b. Minat Menabung

Minat menabung adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk menyetor atau menyimpan uang yang dimiliki.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Secara bahasa, bank berakar dari bahasa Italia yaitu *banco* yang artinya kepingan papan tempat buku, atau sejenis meja. Dalam Bahasa Indonesia dan Melayu terdapat istilah yang relatif sama yaitu “banku”.⁴

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu (a) bank, dan (b) syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.

Penggabungan kedua kata dimaksud, menjadi “bank syariah”. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan

⁴Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, dan Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.98

sistem bunga (riba), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).

Dalam Undang-Undang Nomor. 7 tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Syariah, atau biasa disebut dengan *Islamic Bank* berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terdapat pada landasan operasi yang digunakan. Dalam bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, sedangkan dalam bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh Islam. Menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang di pinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam mengalami kerugian atau tidak.⁵

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Pengakuan Bank Syariah secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, di antaranya, Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 10 tentang

⁵ Nurul Susanty.2016 *Pengaruh Pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung menjadi nasabah di Bank Muamalat KCP.Magelang*. Skripsi, Semarang. h. 8

Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1998 tentang Perbankan, Undang-Undang No⁶.3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Bank Syariah dan Bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang dimaksud, yang kemudian di jabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia. Dalam hal ini, penulis merumuskan beberapa garis hukum sebagai berikut.

1. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
2. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
3. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau

⁶ Ibid, h.5-6

kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

4. Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dan/atau pembiayaan kegiatan usaha dan/atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*), pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atau barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtima*).

Selain itu, perlu dikemukakan bahwa dalam Pasal 11 ayat (1) dan (2) Undang-Undang No. 3 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, menjelaskan: (1) Bank Indonesia dapat memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah untuk jangka waktu paling lama 90 (Sembilan puluh) hari kepada Bank untuk mengatasi kesulitan pendanaan jangka pendek Bank yang bersangkutan, dan (2) Pelaksanaan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), wajib dijamin oleh Bank penerima dengan agunan yang berkualitas tinggi dan mudah dicairkan yang nilainya minimal sebesar jumlah kredit atau pembiayaan yang diterimanya.

3. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu (1) fungsi manajer investasi; (2) fungsi investor; (3) fungsi sosial; (4) fungsi jasa keuangan. Keempat fungsi tersebut akan dibahas secara detail sebagai berikut.

1. Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagihasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

2. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (murabahah, salam, dan isthisna), akad investasi (mudharabah dan musyarakah), akad sewa-menyewa (ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

3. Fungsi Sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen qardhul hasan. Instrumen ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya. Instrumen qardhul hasan berfungsi menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal serta dana infak dan sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi. Selanjutnya

dana qardhul hasan disalurkan untuk (1) pengadaan atau perbaikan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat (terutama bagi dana yang berasal dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal); (2) sumbangan atau hibah kepada yang berhak; dan (3) pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan ekonomi lemah, tetapi memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

4. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, letter of guarantee, letter of credit, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

5. Prinsip Operasional Bank Syariah

Meskipun UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah dikeluarkan, namun Indonesia masih menganut dual banking system (dua system perbankan). Ini berarti memperkenankan dua sistem perbankan secara coexistence. Dua sistem perbankan itu adalah bank umum dan bank berdasarkan 14 bagi hasil (yang secara implisit mengakui sistem perbankan berdasarkan prinsip Islam).

Untuk Islamic windows, pengaturannya terdapat dalam Perubahan Pasal 6 UU No. 21 Tahun 2008 menjadi jendela bagi pembukaan kantor

bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional. Pasal 6 menegaskan seperti berikut.

1. Pembukaan kantor cabang bank syariah dan unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
2. Pembukaan kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis-jenis kantor lainnya di luar negeri oleh bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
3. Pembukaan kantor di bawah kantor cabang wajib dilaporkan dan hanya dapat dilakukan setelah mendapat surat penegasan dari Bank Indonesia.
4. Bank pembiayaan rakyat syariah tidak diizinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.

Kegiatan perbankan syariah oleh office channelling. Office channelling merupakan istilah yang diberikan guna menandai dimungkinnya melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah di kantor cabang dan/atau kantor cabang pembantu bank konvensional. Sebelumnya, berdasarkan Islamic windows versi PBI No. 4/1/PBI/2002, praktik demikian tidak dimungkinkan. Praktik perbankan syariah tidak diperkenankan dilakukan bersama-sama dalam satu kantor yang berpraktik konvensional. Dalam PBI No.4/1/PBI/2002, dibuka kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang syariah dengan persyaratan yang cukup ketat, yaitu adanya

pemisahan pembukuan, pemisahan modal, pemisahan pegawai, dan pemisahan keragaan ruangan. Di sisi ditetapkan bahwa pembukaan kantor kasdan kantor cabang pembantu dapat dilakukan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia dengan kantor cabang induknya.

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad. Kelima konsep tersebut adalah:

1. Prinsip Simpanan Murni (al-Wadi'ah)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk al-Wadi'ah. Fasilitas al-Wadi'ah biasa diberikan untuk tujuan investigasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam perbankan konvensional alWadi'ah identik dengan giro.

2. Bagi Hasil (Syirkah)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dan, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah mudharabah dan musyarakah. Lebih jauh prinsip mudharabah dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk

produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan musyarakah lebih banyak untuk pembiayaan.

3. Prinsip Jual Beli (at-Tijarah)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

4. Prinsip Sewa (al-Ijarah)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis: (1) Ijarah, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (operating lease). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu equipment yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) Bai al takjiri atau ijarah al muntahiya bit tamlik merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (financial lease).

5. Prinsip Fee/Jasa (al-Ajr Walumullah)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain

Bank Garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep al ajr walumullah.

6. Akad-Akad Bank Syariah

Berikut adalah beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah.

a. Mudharabah

Secara teknis, mudharabah adalah sebuah akad kerjasama antar pihak, yaitu pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

b. Wadi'ah

Wadi'ah dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai satu badan hukum. Titipan dimaksud, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki

c. Murabahah

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tabahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak murabahah, penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

d. Musyarakah.

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak dalam melakukan usaha dimaksud, memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) berdasar kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan ketika melakukan akad.

e. Salam

Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

f. Istishna

Istishna didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan Ijarah.

g. Ijarah

Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Ijarah juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (ownership/milkiyah) atas barang itu sendiri.

B. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar.⁷ Sedangkan dalam bahasa Arab digambarkan dengan istilah *al-ilm*, *al-ma'rifah* dan *as-syu'ur* (kesadaran). Ilmu atau pengetahuan dalam Islam mencakup dua pengertian; *pertama* sampainya ilmu dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan *kedua*, sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian.

Pengetahuan yaitu informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah/proses bisnis tertentu. Pengetahuan dapat juga diartikan sebagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pada saat seseorang memakai akal budinya untuk mengenali suatu kejadian tertentu yang belum pernah dirasakan sebelumnya itu dapat meunculkan sebuah Pengetahuan.

Dalam QS. al- Alaq: 1-5 dijelaskan bahwa ilmu bisa diperoleh dengan aktivitas *iqra'*, juga bisa diperoleh dengan anugerah Allah SWT secara langsung kepada manusia.⁸

⁷Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

⁸Adian Huasaini, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat dan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 61-64.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*⁹

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Memahami pengetahuan konsumen penting bagi pemasar karena apa yang dibeli, berapa banyak yang dibeli, dimana membeli, dan kapan membeli akan tergantung kepada pengetahuan konsumen mengenai hal-hal tersebut. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.¹⁰

a. Macam – Macam Pengetahuan

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek,

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid, Terjemah Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: Penerbit Marwah, 2009), h.597.

¹⁰Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 147

terminologi produk, atribut atau fitur produk yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen. Pengetahuan produk dibagi dalam tiga jenis, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan ciri-ciri fisik dari suatu produk sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen. Dalam bank syariah suatu produk dikemas dalam berbagai prinsip sesuai syariah Islam.

Konsumen akan merasakan dua jenis manfaat setelah mengkonsumsi suatu produk, yaitu manfaat fungsional dan manfaat psikososial. Manfaat suatu produk dapat dijadikan dasar untuk melakukan segmentasi pasar, disebut sebagai *benefit segmentation*. Pengetahuan tentang manfaat apa yang diketahui oleh konsumen atau yang dicari oleh konsumen dari suatu produk memberikan implikasi penting bagi strategi pemasaran.

a) Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.

b) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik.¹¹

2) Pengetahuan dapat dilihat dari berbagai perspektif

a) Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran

Pengetahuan telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui. Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pemikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan.

¹¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.158

b) Pengetahuan sebagai sebuah objek

Pengetahuan juga sering di pandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi (misalnya objek). Pengetahuan dapat disimpan dalam catatan-catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.

c) Pengetahuan sebagai sebuah proses

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.

d) Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan

Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

e) Pengetahuan sebagai sebuah kapasitas

Pengetahuan dapat di pandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan dimasa yang akan datang. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menggunakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat, antara lain :

1) Dorongan diri dalam individu.

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain

2) Faktor emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal.

3) Motif sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

b. Proses Minat Pembelian

Ada beberapa proses yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk membeli sebuah produk barang atau jasa. Proses ini diawali dengan pengenalan kebutuhan oleh konsumen, diikuti dengan pencarian informasi, evaluasi alternatif dan keputusan membeli dan evaluasi setelah membeli.

1) Mengenali kebutuhan.

Pada tahap ini konsumen merasakan bahwa ada hal yang dirasakan kurang dan menuntut untuk dipenuhi. Konsumen menyadari bahwa terdapat perbedaan antara apa yang dialaminya dengan yang diharapkan.

2) Mencari informasi.

Untuk memenuhi kebutuhan, konsumen harus melakukan yang terbaik. Agar dapat memenuhi kebutuhan dengan cara yang baik, maka konsumen berusaha untuk mencari informasi.

3) Mengevaluasi alternatif.

Informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber menjadi bahan pertimbangan konsumen untuk mengambil keputusan. Konsumen akan mempertimbangkan manfaat termasuk kepercayaan merk dan biaya atau risiko yang akan diperoleh jika membeli suatu produk.

4) Mengambil keputusan.

Setelah melalui evaluasi dengan pertimbangan yang matang, konsumen akan mengambil keputusan.

5) Evaluasi paska pembelian.

Setelah membeli, konsumen akan mengevaluasi atas keputusan dan tindakannya dalam membeli. Jika konsumen menilai kinerja produk atau layanan yang dirasakan sama atau melebihi apa yang diharapkan, maka konsumen akan puas dan sebaliknya jika kinerja produk atau jasa yang diterima kurang dari yang diharapkan, maka konsumen akan tidak puas. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen akan berpengaruh terhadap perilaku selanjutnya.

6) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian barang / jasa seringkali melibatkan dua pihak atau lebih. Umumnya ada lima peranan yang terlibat. Kelima peranan tersebut meliputi:

- a) Pemrakarsa (initiator), yaitu orang yang pertama kali menyarankan ide untuk membeli suatu barang atau jasa.
- b) Pembawa pengaruh (influencer) yaitu orang memiliki pandangan atau nasihat yang mempengaruhi keputusan pembelian.
- c) Pengambil keputusan (decider), yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian.
- d) Pembeli (buyer), yaitu orang yang melakukan pembelian secara nyata.
- e) Pemakai (user), yaitu orang yang mengkonsumsi dan menggunakan barang/jasa yang dibeli.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang perbankan syariah telah cukup banyak dihasilkan oleh para pemiki Islam. Diantaranya penelitian tentang perbankan syariah dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh:

1. Penelitian Nurngaeni

Nurngaeni (2018) “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah diketahui bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Uji R Square menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah di bank syariah sebesar 53,9% sedangkan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.¹²

2. Arum Cempaka Sari

Arum (2018) “Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Insane Gunungkidul”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf tunai di BMT Dana Insani Gunungkidul. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf tunai di BMT Dana Insani Gunungkidul.¹³

¹²Nurngaeni, “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), h.xi

¹³Arum, “Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Insane Gunungkidul”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), h.xi

3. Diah Tri Kumalasari

Diah (2016) “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Yogyakarta”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah pengetahuan dan persepsi santi berpengaruh terhadap niat santri menggunakan produk menabung di bank syariah, hal ini dibuktikan dengan hasil uji untuk variabel pengetahuan nilai koefisien regresi sebesar 11,219 sedangkan variabel persepsi sebesar 0.333.¹⁴

Tabel 2.2
Perbandingan Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nurngaeni (2018), “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)”	Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah.	Studi kasus dan terdapat penambahan variabel persepsi mahasiswa pada penelitian sebelumnya.
2	Arum Cempaka Sari (2018), “Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas, Dan	Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang perbankan	Lokasi penelitian dan terdapat penambahan variabel

¹⁴Diah Tri Kumalasari, “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Yogyakarta”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), h.xi

	Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Insane Gunungkidul”	syariah.	Sosialisasi serta Religiusitas pada penelitian sebelumnya.
3	Diah Tri Kumalasari (2016), “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Yogyakarta”	Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah.	Lokasi penelitian dan terdapat penambahan variabel persepsi santri pada penelitian sebelumnya.

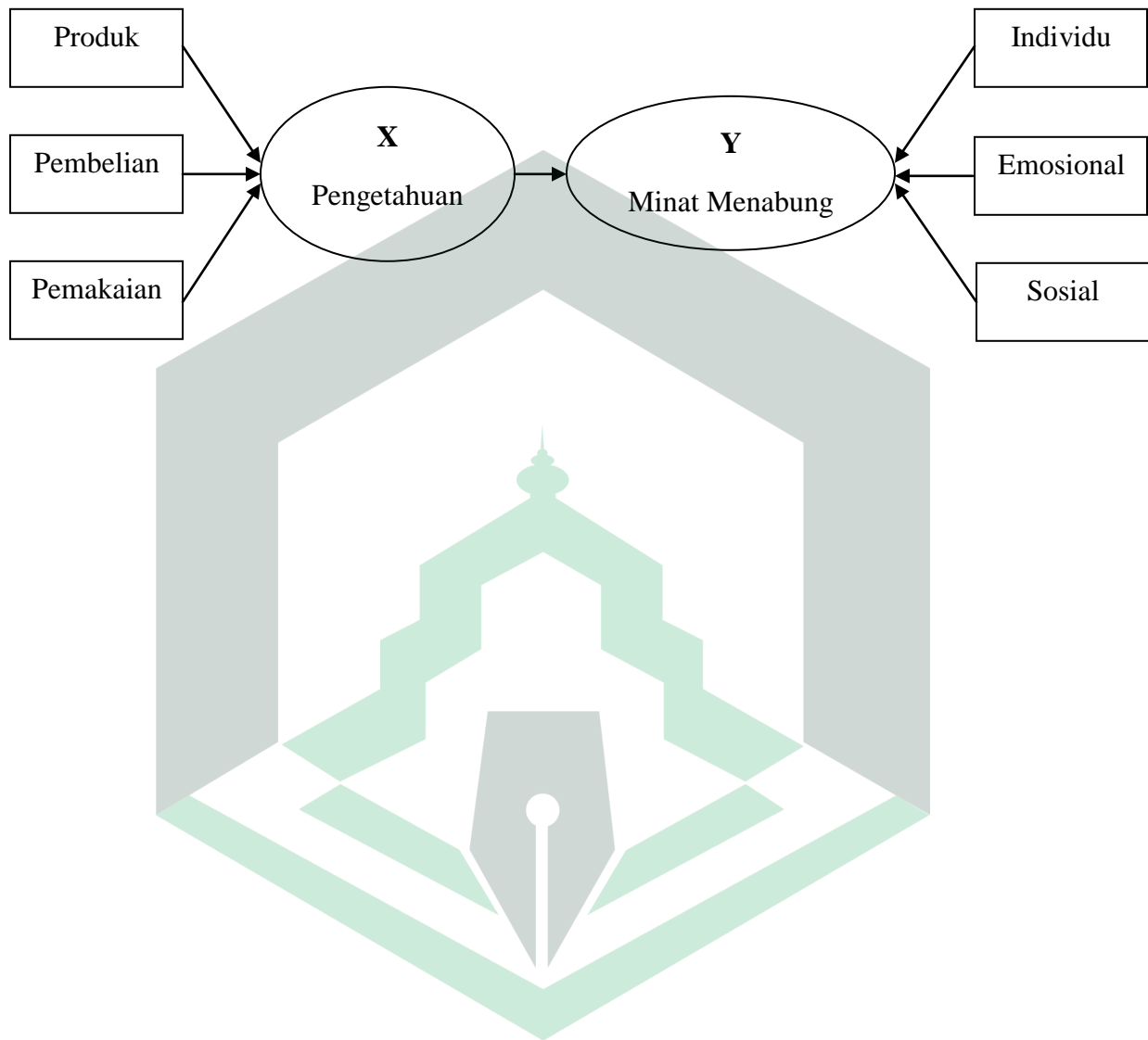
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur berfikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasar berfikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Dengan kerangka pikir penelitian ini, dapat mengarahkan konsep berfikir dalam melakukan penelitian, sehingga arah penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan masalah.

Pengetahuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang, melalui pengetahuan seseorang dapat melakukan sesuatu hal dalam hidup salah satunya menabung. Pengetahuan menjadi satu alasan mengapa seseorang melakukan sesuatu tidak terkecuali dalam hal menabung pada perbankan syariah. Dengan pengetahuan masyarakat dapat menentukan keputusan iya atau tidak terhadap suatu objek salah satunya minat menabung pada perbankan syariah.

Berikut gambaran kerangka pikir yang akan peneliti lakukan:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan jenis penelitian berupa angka yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁵ Populasi adalah sekelompok data yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Sabbamparu. Adapun jumlah keseluruhan

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), h.98

populasi yang terdapat di Kelurahan Sabbamparu sebanyak 3.301 jiwa dengan total jumlah kepala keluarga sebanyak 823 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Penentuan sampel dengan *purposive sampling* diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan responden-responden yang dianggap menguasai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Syarat penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah subjek yang dipilih merupakan masyarakat yang sudah berumur minimal 17 tahun dan merupakan masyarakat yang telah terlibat dalam dunia perbankan sebagai nasabah minimal 1 tahun. Adapun jumlah sampel yang akan peneliti gunakan sebanyak 90 kepala keluarga dari masyarakat Kelurahan Sabbamparu menggunakan teknik pengambilan sampel Solvin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : Populasi

n : Sampel

e : Perkiraan Tingkat Kesalahan

$$n = \frac{823}{1 + 823(10\%)^2}$$

$$n = \frac{823}{1 + 823(0,01)}$$

$$n = \frac{823}{1 + 8,23}$$

$$n = \frac{823}{9,23}$$

$$n = 89,165$$

Dibulatkan menjadi 90

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian, sumber data adalah sumber dari mana data yang akan diteliti didapatkan untuk kemudian menjadi bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau penelitian. Sumber data primer yang dilakukan peneliti yaitu melalui survey dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan data yang berstatus tambahan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, buku-buku, artikel-artikel dan pustaka lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder memperkuat dan melengkapi data yang telah diperoleh melalui kuesioner dari masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket biasa pula disebut sebagai metode kuesioner (questionnaire) yang merupakan serangkaian daftar pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis, yang disebar dan diisi oleh responden, setelah diisi angket kemudian dikembalikan kepada peneliti. Kuesioner membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara efisien karena pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dapat lebih cepat dipahami oleh responden. Adapaun 5 (lima) alternatif jawaban seperti berikut :

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

KS :Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Masing – masing instrument jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

SS : 5

S : 4

KS : 3

TS : 2

STS : 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bahan tertulis yang menjadi bukti akurat dari suatu penelitian yang dilakukan. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa catatan-catatan penting atau gambar yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, sebelum dilapangan, sewaktu dilapangan dan setelah dilapangan maupun dari hasil survey dengan menyebar angket kepada responden.

1. Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner

mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai P. value atau signifikansi <0,05 maka item atau pernyataan tersebut valid dan sebaliknya, selain melihat nilai signifikansi juga dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana di gunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat (X) mengenai perbankan syariah terhadap minat menabung (Y). Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka dalam penelitian ini di bantu dengan program SPSS dalam proses perhitungannya. Secara umum pengertian regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta¹⁶



¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.284

BAB IV
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Sabbamparu

Pada tahun 1467 Sabbamparu adalah sebuah desa dan mengalami perubahan pada tahun 1981 menjadi Kelurahan Batupasi dan kemudian mengalami pemekaran pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan Perda Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005 Kelurahan Batupasi terbagi menjadi tiga Kelurahan yaitu, Salubulo, Luminda dan Sabbamparu .

Sabbamparu memiliki batas dan luas wilayah antara lain yaitu, wilayah bagian Utara berbatasan dengan Teluk Bone, wilayah bagian Selatan berbatasan dengan Kelurahan Luminda, wilayah bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Salubulo dan wilayah bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Batupasi. Luas wilayah Kelurahan Sabbamparu : 82,4 Ha

Tabel 4.3
LAPORAN KEADAAN PENDUDUK
KELURAHAN SABBAMPARU PER JUNI TAHUN 2019

RINCIAN	JUMLAH PENDUDUK		
	L	P	L+P
Penduduk Awal Bulan	1.693	1.626	3.319
Kelahiran Bulan ini	4	2	6
Kematian Bulan ini	2	2	4
Pendatang Bulan ini	2	1	3
Pindah Bulan ini	12	11	23
Penduduk Akhir Bulan	1.685	1.616	3.301

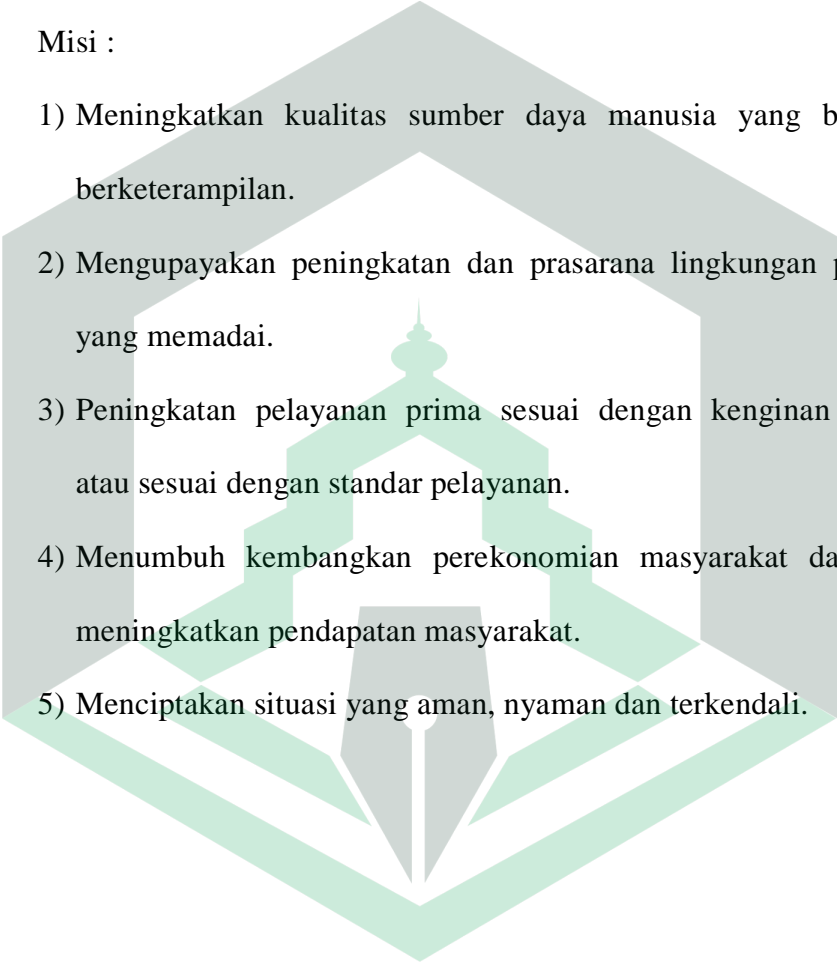
Sumber : Data Kelurahan Sabbamparu Juni 2019

a. Visi dan Misi Kelurahan Sabbamparu

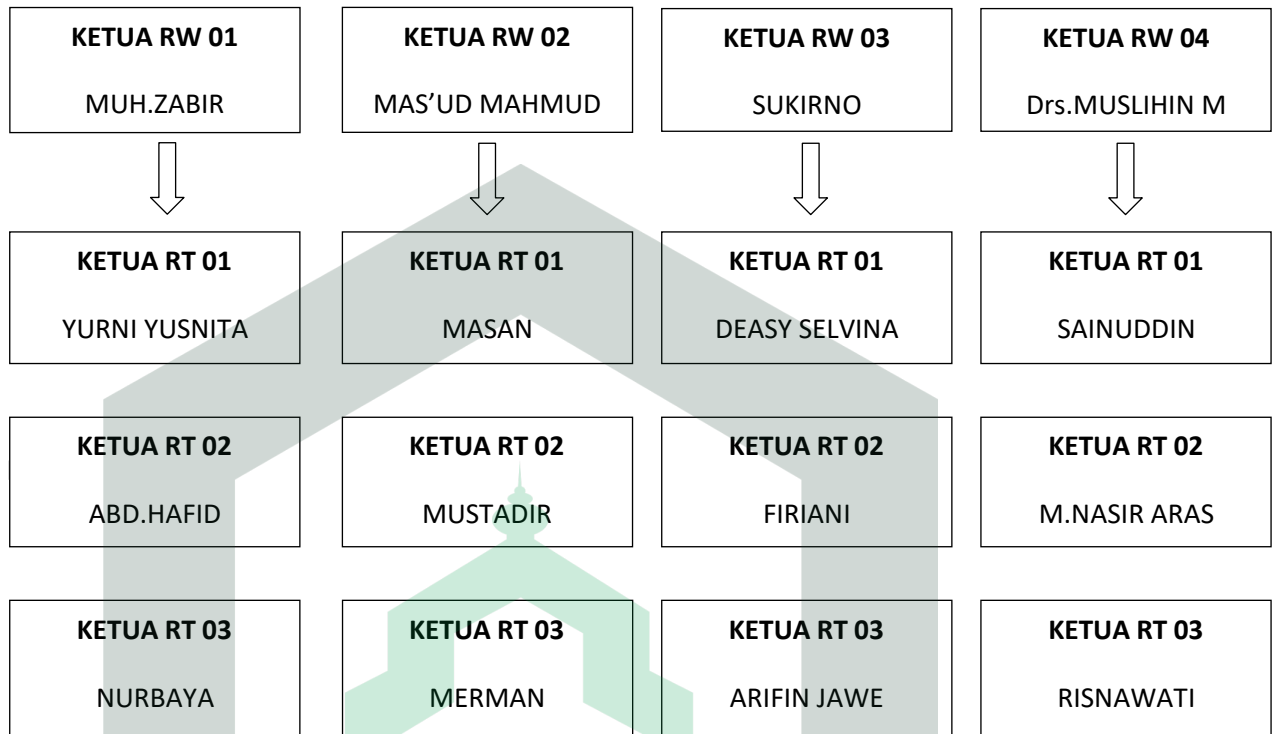
Visi :

Terwujudnya Kelurahan Sabbamparu sebagai wilayah permukiman yang Aman Nyaman dan Indah

Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan berketerampilan.
 - 2) Mengupayakan peningkatan dan prasarana lingkungan permukiman yang memadai.
 - 3) Peningkatan pelayanan prima sesuai dengan keinginan masyarakat atau sesuai dengan standar pelayanan.
 - 4) Menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - 5) Menciptakan situasi yang aman, nyaman dan terkendali.
- 

b. Daftar Rt Dan Rw Kelurahan Sabbamparu



c. Tugas Pokok dan Fungsi Lurah Sabbamparu

Menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi kegiatan pemerintahan kelurahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dan pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan.

Fungsi :

- 1) Penyusunan program dan kegiatan kelurahan.
- 2) Penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan kelurahan.

- 3) Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Penyelenggara pelayanan masyarakat.
- 5) Pengkoordinasian pelaksanaan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 6) Penyelenggaraan kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan dan,
- 7) Pengkoordinasian penyelenggaraan pemerintahan kelurahan.

Susunan Seksi Kelurahan Sabbamparu, Kecamatan Wara Utara Kota

Palopo terdiri dari :

1. Sekretaris
2. Seksi Tata Pemerintahan
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelurahan
4. Seksi Pelayanan Umum
5. Seksi Perekonomian, Pembangunan Dan Kesejahteraan Sosial

2. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Perbankan syariah Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo. Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat. Pada penelitian ini, Peneliti mendapatkan data melalui Penyebaran kuesioner pada masyarakat sebanyak 90 dan diberikan kepada masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan di olah dengan menggunakan bantuan program spss versi 22.

1) Profil Responden

a. Klasifikasi Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden masyarakat Kelurahan S abbamparu Kecamatan Wara Utara Kota Palopo adalah sebagai berikut :

USIA	JUMLAH
< 20 tahun	1
20 – 40 tahun	45
>40 tahun	39
50- 60 tahun	5
Total	90

Sumber : Data Primer diolah 2019

b. Klasifikasi berdasarkan Pendidikan

Pendidikan terakhir merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena pendidikan seseorang akan mempengaruhi pendapat mereka mengenai suatu objek. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH
SD	19
SMP	16
SMA	34
S1	21
TOTAL	91

Sumber : Data Primer diolah 2019

3. Deskripsi Variabel Penelitian

1) Analisis indeks jawaban responden terhadap Variabel Pengetahuan (x)

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Pemahaman Pengetahuan (x)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
Pengetahuan Produk							
1	Bank Syariah adalah Bank yang berdasarkan hukum Al-Quran dan As-Sunnah	0	0	2	49	39	90
		0	0	2,2%	54,5%	43,3%	100%
2	Bank Syariah menyalurkan dana yang halal dan menguntungkan	0	0	1	60	29	90
		0	0	1,1%	66,7%	32,2%	100
3	Di Bank Syariah terdapat penyaluran dana zakat, infak, waqaf dan shodaqoh	0	0	1	62	27	90
		0	0	1,1%	68,9%	30,0%	100%

Pengetahuan Pembelian							
4	Bank syariah menggunakan akad dengan nasabah di awal pembukaan tabungan	0	0	0	58	32	90
		0	0	0	64,4%	35,6%	100%
5	Di bank syariah menggunakan penetapan keuntungan dengan bagi hasil	0	0	12	63	15	90
		0	0	13,3%	70,0%	16,7%	100%
Pengetahuan Pemakaian							
6	Apakah anda mengetahui cara menggunakan layanan internet Banking	0	0	0	58	32	90
		0	0	0	64,4%	35,6%	100%
7	Bank Syariah menggunakan transfer dengan layanan Bank Syariah <i>m-banking</i>	0	0	0	56	34	90
		0	0	0	64,4%	37,8%	100%

Dari tabel di atas diketahui Variabel Pengetahuan mengenai jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

Pernyataan pertama menunjukkan bahwa Perbankan Syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Quran dan As-Sunnah responden yang memilih sangat setuju sebanyak 39 orang atau 43,3%, setuju sebanyak 49 orang atau 54,2%, kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2,2% dan tidak ada

responden yang memilih tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju” atas pernyataan yang berkaitan tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah.

Kemudian untuk pernyataan mengenai Bank Syariah tidak menggunakan system bunga, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 29 orang atau 32,2%, setuju sebanyak 60 orang atau 66,7%, kurang setuju sebanyak 1 orang atau 1,1% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju”.

Kemudian untuk pernyataan Bank Syariah menggunakan akad dengan nasabah di awal pembukaan tabungan, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 27 orang atau 30,0%, setuju sebanyak 62 orang atau 68,9%, dan tidak ada responden yang memilih kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju”.

Kemudian untuk pernyataan Bank Syariah menyalurkan dana yang halal dan menguntungkan, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 32 orang atau 35,6%, setuju sebanyak 58 orang atau 64,4%, dan tidak ada responden yang memilih kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju”.

Kemudian untuk pernyataan Menggunakan penetapan keuntungan dengan bagi hasil, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 15 orang atau 16,7%, setuju sebanyak 63 orang atau 70,0%, kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12,3% dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju”.

Kemudian untuk pernyataan Di Bank Syariah terdapat penyaluran dana zakat, infak, waqaf dan shodaqoh, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 32 orang atau 35,6%, setuju sebanyak 58 orang atau 64,4%, dan tidak ada responden yang memilih kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab “Setuju”.

Kemudian untuk pernyataan Bank Syariah menggunakan transfer dengan layanan Bank Syariah *m-banking*, responden yang memilih sangat setuju sebanyak 34 orang atau 37,8%, setuju sebanyak 58 orang atau 64,4%, dan tidak ada responden yang memilih kurang setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden dapat dikatakan bahwa rata-rata responden menjawab setuju.

2) Analisis indeks jawaban responden terhadap Variabel Minat Menabung (y)

Tabel 4.5
Deskripsi Variabel Pemahaman minat menabung (y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS	TOTAL
		1	2	3	4	5	
Motif dari dalam Individu							
1	Apakah anda berniat menggunakan jasa Bank Syariah karena sesuai kaidah Al-Quran dan As-Sunnah	0	0	2	57	31	90
		0	0	2,2%	63,3%	34,4%	100%
2	Apakah anda berniat menggunakan produk dan jasa Bank Syariah karena informasi yang anda dapatkan lebih menarik dibandingkan Bank Konvensional	0	0	0	56	34	90
		0	0	0	62,2%	37,8%	100%
3	Apakah anda berminat menggunakan jasa bank syariah karena mendapatkan kemudahan dan dalam bertransaksi.	0	1	0	54	35	90
		0	1,1%	0	60,0%	38,9%	100%
4	Apakah Anda berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena	0	0	1	53	36	90

	lebih amanah dalam mengelola dana nasabah	0	0	1,1%	56,9%	40,0%	100%
Motif Sosial							
5	Apakah anda berencana menabung di Bank Syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala karena terbebas dari riba	0	0	1	52	37	90
		0	0	1,1%	57,8%	41,1%	100%
Faktor Emosional							
6	Apakah anda berencana menabung di Bank Syariah karena mendapatkan informasi yang menyatakan bahwa produk produk perbankan Syariah beda dengan Perbankan Konvensional	0	0	1	54	35	90
		0	0	1,1%	60,0%	38,9%	100%
7	Apakah anda berniat menabung di bank syariah karena anda merasa cocok terhadap sistem Perbankan Syariah dibandingkan Perbankan Konvensional	0	0	2	51	37	90
		0	0	2,2%	56,7%	41,1%	100%

Variabel diatas menjelaskan mengenai tanggapan Variabel Minat menabung masyarakat terhadap Perbankan Syariah, Apakah berniat

menggunakan jasa Bank Syariah karena sesuai kaidah Al-Quran dan As-Sunnah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 31 orang atau 34,4%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 57 orang atau 63,3%, responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2,2%, responden yang memberikan jawaban tidak setuju tidak ada, dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, Apakah berniat menggunakan produk dan jasa Bank Syariah karena informasi yang di dapatkan lebih menarik dibandingkan Bank Konvensional, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 34 orang atau 37,8%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 56 orang atau 62,2% tidak ada responden yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, Apakah berminat menggunakan jasa bank syariah karena mendapatkan kemudahan dan dalam bertransaksi, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang atau 38,9%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 54 orang atau 60,0% tidak ada responden yang memberikan jawaban kurang setuju, tidak setuju sebanyak 1 atau 1,1% dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, mengenai apakah berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 36 orang atau 40,0%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 53 orang atau 56,9% dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 atau 1,1% , dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, mengenai apakah berencana menabung di Bank Syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala karena terbebas dari riba, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang atau 41,1%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 52 orang atau 57,8% dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 atau 1,1% , dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, Apakah berencana menabung di Bank Syariah karena mendapatkan informasi yang menyatakan bahwa produk produk perbankan Syariah beda dengan Perbankan Konvensional, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 35 orang atau 38,9%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 54 orang atau 60,0% dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 1 atau

1,1% , dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kemudian pernyataan, Apakah anda berniat menabung di bank syariah karena anda merasa cocok terhadap sistem Perbankan Syariah dibandingkan Perbankan Konvensional, responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 37 orang atau 41,1%, responden yang memberikan jawaban setuju sebanyak 51 orang atau 56,7% dan responden yang memberikan jawaban kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2,2% , dan tidak ada responden yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

4. Pengujian Data

1) Uji Validasi

Uji validasi digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validasi dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai P. value atau signifikansi $<0,05$ maka item atau pernyataan tersebut valid dan sebaliknya, selain melihat nilai signifikansi juga dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Untuk mengetahui kevalidan dari instrument yang digunakan, pengujian ini memiliki kriteria Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua pihak dengan sig. 0,05 atau

5%) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dengan menggunakan *corrected item-total correlation*. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Statitics v22 diperoleh hasil uji validasi sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validasi

Variabel	Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan masyarakat (X)	X1.1	0,673	0,205	Valid
	X1.2	0,762	0,205	Valid
	X1.3	0,779	0,205	Valid
	X1.4	0,720	0,205	Valid
	X1.5	0,535	0,205	Valid
	X1.6	0,671	0,205	Valid
	X1.7	0,651	0,205	Valid
Minat menabung masyarakat (Y)	Y1	0,741	0,205	Valid
	Y2	0,843	0,205	Valid
	Y3	0,839	0,205	Valid
	Y4	0,869	0,205	Valid
	Y5	0,911	0,205	Valid
	Y6	0,871	0,205	Valid
	Y7	0,828	0,205	Valid

Sumber hasil output SPSS 21, Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua item untuk semua pernyataan variabel adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil

perbandingan antar r_{hitung} dan r_{tabel} , dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya yaitu uji reliabilitas.

Tingkat reliabilitas yang pada umumnya dapat diterima minimal 0,70. Namun, tidak menutup kemungkinan ada instrument yang tingkat reliabilitasnya hanya 0,60. Instrument yang reliabilitasnya dibawah 0,60 dianggap tidak reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, dengan cara membandingkan nilai *Alpha* dengan Standarnya. Hasil Reliabilitas pada penelitian ini dpaat dilihat pada tabel berikut ini.

2) Uji Reliabilitas Data

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan masyarakat (X)	0,769	Reliabel
Minat menabung (Y)	0,870	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS 21, Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah reliable karena keseluruhan variabel memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai signifikan 0,60 bahkan 0,70.

3) Uji Regresi linear Sederhana

Tabel 4.8
Analisis Regresi Liner Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,478	4,048		5,799	,080
Pengetahuan	,237	,134	,185	1,770	,000

a. Dependent Variable: Minat menabung

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Hasil Output SPSS 21, Data diolah tahun 2019

Dari tabel tersebut dapat dilihat model analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS sebagai berikut.

Dimana :

$$Y = 23,478 + 0,237x + e$$

Adapun makna persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yaitu :

- a. Angka kostanta (a) = sebesar 23,478 dari unstandardizes coefficients dalam penelitian ini nilai dari Pengetahuan (x) adalah 23,478 .
- b. Nilai koefisien regresi (b) = 0,237 . nilai koefisien regresi variabel (x) adalah 0,237. Koefisien regresi tersebut bertanda positif hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang tidak berlawanan arah antara variabel pengetahuan (x) terhadap minat menabung masyarakat (y)

artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada perbankan syariah.

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (keunggulan bersaing) secara individu berpengaruh pada variabel dependen (kepuasan nasabah), maka digunakan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Prosedur pengujian yang dilakukan setelah mendapatkan t_{hitung} yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Melihat t_{tabel} (n-k) maka ditemukan t_{tabel} sebesar 1,66 berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan adalah 1,770 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,770 > 1,66$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat diperbankan syariah.

5) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,695 ^a	,483	,467	1,994

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: Hasil Output SPSS 21, Data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,695 dan besarnya presentase pengaruh variabel-variabel bebas atau Pengetahuan dengan variabel terikat atau Minat Menabung yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,483 atau 48,3 % Artinya pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada perbankan syariah adalah sebesar 48,3 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh Variabel lain.

B. Pembahasan

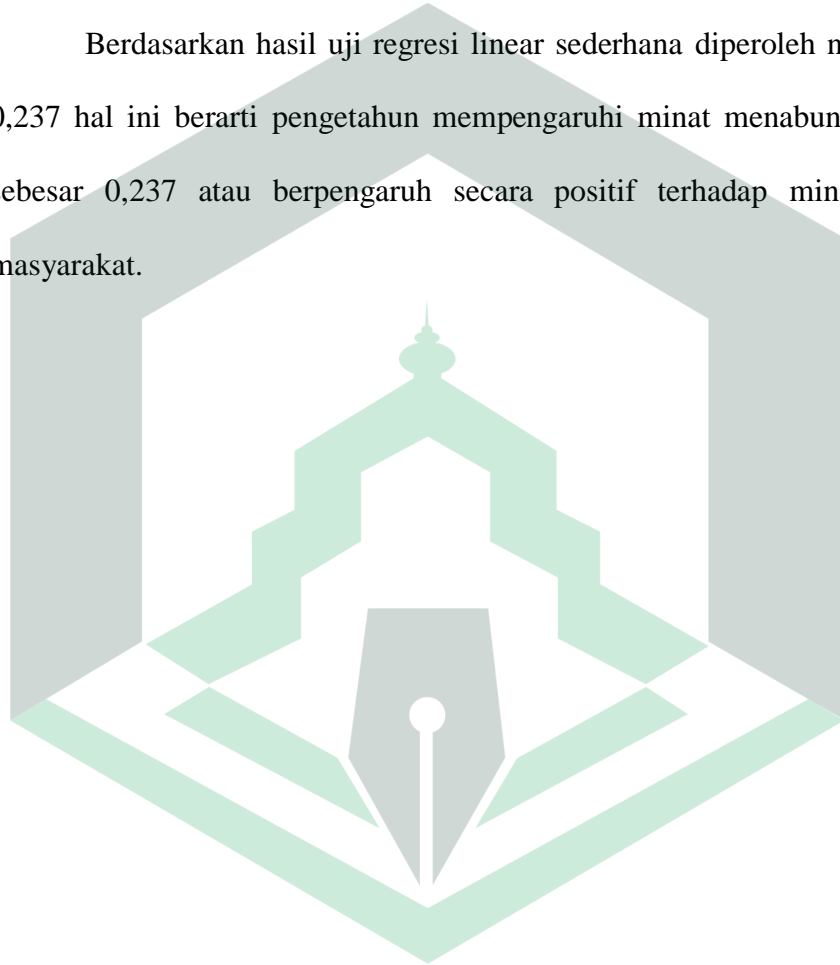
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat

Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Kota Palopo. Setelah menganalisis maka ditemukan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat, temuan ini dibuktikan dengan analisis data menggunakan penelitian yang telah ditentukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan di uji secara persial terhadap minat menabung masyarakat pada

Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Kota Palopo, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan arah hubungan yang searah (positif) artinya semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka minat menabung masyarakat meningkat.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai b sebesar 0,237 hal ini berarti pengetahuan mempengaruhi minat menabung masyarakat sebesar 0,237 atau berpengaruh secara positif terhadap minat menabung masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah hal ini di tunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,770 > 1.66$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a di terima . Dengan demikian secara statistik dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 48,3% antara variabel pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi pihak bank syariah agar mempertahankan atau bahkan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Misalnya saja melalui sosialisasi kepada masyarakat atau melalui seminar tentang perbankan syariah. Dan memberikan pengetahuan lebih mendalam kepada masyarakat mengenai perbankan syariah sehingga masyarakat lebih dalam mengetahui tentang perbankan syariah, dimana bank syariah di anggap sama dengan bank konvensional padahal jelas berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan agar dapat menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini serta di perluas lagi ruang lingkup dan pembahasannya agar memperoleh hasil yang bervariasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur , *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University 2009, h.105
- Alquran. Departemen Agama RI, *“Al-Quran Tajwid, Terjemah Tafsir Untuk Wanita”*, Bandung: Penerbit Marwah, 2009
- Arum, *“Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Wonosari Untuk Berwakaf Tunai Di BMT Dana Insane Gunungkidul”*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018
- Bakhtiar, Amsal, *“Filsafat Ilmu”*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012
- Bungin, Burhan, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, Jakarta: Prenada Media, 2005
- Dahlan, Ahmad, *“Bank Syariah Teoritik, Praktik dan Kritik”*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Huasaini, Adian, *“Filsafat Ilmun Perspektif Barat dan Islam”*, Jakarta: Gema Insani, 2013
- Ismail, *“Perbankan Syariah”*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kasmir, *“Manajemen Perbankan”*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Kumalasari, Diah Tri *“Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah Di Yogyakarta”*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016
- Muhammad, *“Bank Syariah”*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006
- Naf'an, *“Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah”*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Nurul Saraswaty *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Menjadi Nasabah Bank Muamalat KCP. Magelang”*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016.

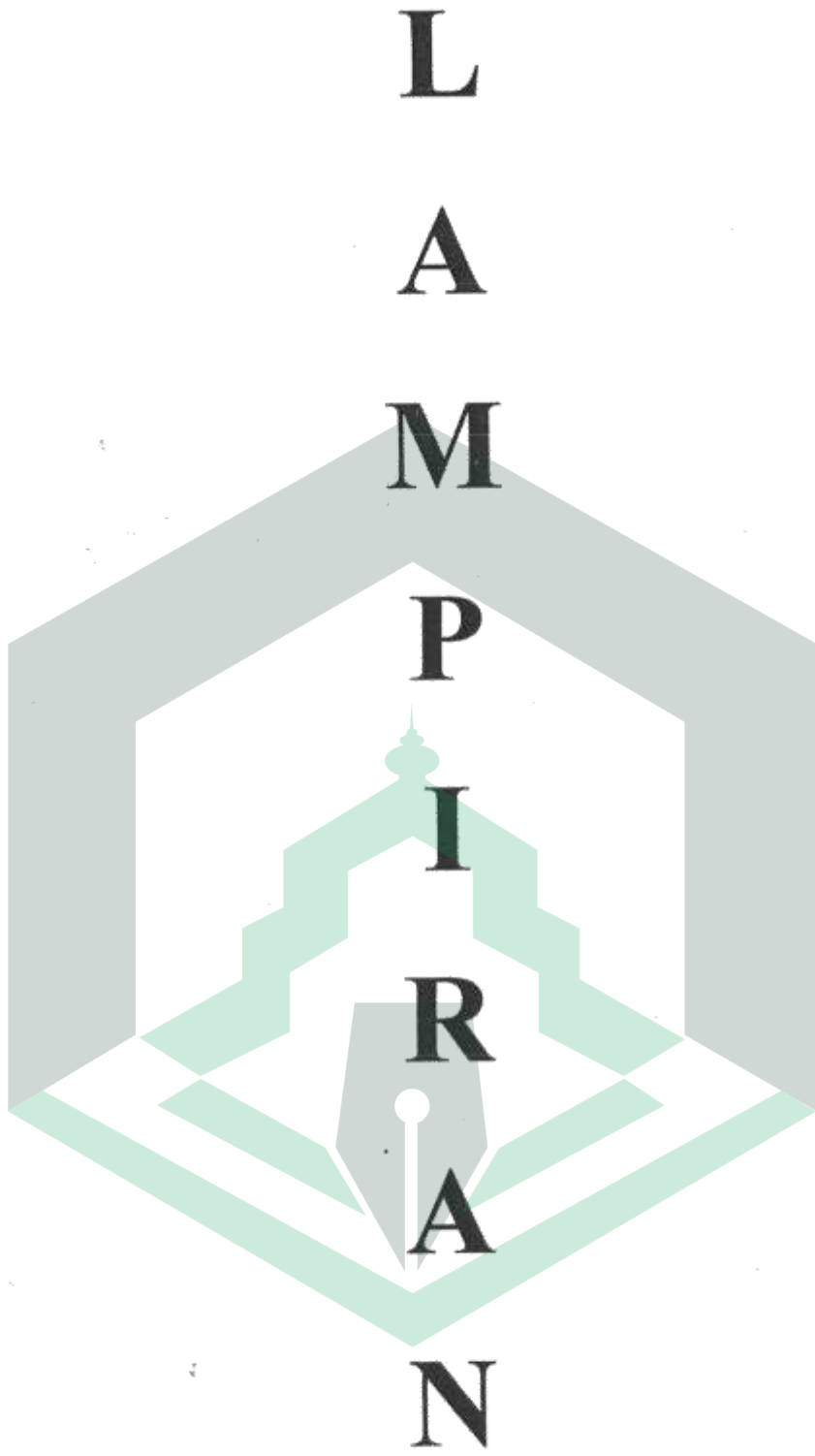
Nurngaeni, *“Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah”*, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018

Sumarwan, Ujang, *“Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran”*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011

Umam, Khotibul, *“Perbankan Syariah”*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016

Syofian, Siregar, *“Metode Penelitian Kuantitatif”*, Jakarta: Kencana, 2010





Data Responden variabel Pengetahuan (X) dan Minat Menabung Masyarakat (Y)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	5	5	4	30	4	4	4	4	3	4	4	27
4	4	4	5	5	4	5	5	32	5	5	4	4	4	4	5	31
5	4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	4	4	5	3	4	4	29	4	4	4	5	5	5	5	32
7	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	4	3	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
9	5	4	4	4	5	5	4	31	4	4	4	5	5	5	4	31
10	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	3	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	4	4	4	4	4	4	29	5	4	4	4	4	4	5	30
13	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
14	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
18	4	4	4	5	4	4	4	29	5	5	5	5	5	5	5	35
19	5	4	4	5	4	4	4	30	4	4	4	5	5	5	5	32
20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	5	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28
24	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	5	5	4	4	30	4	5	5	5	5	5	5	34
26	4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	5	5	5	5	5	35
27	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	5	3	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
30	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	5	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	5	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
36	5	5	5	4	4	4	5	32	4	5	4	5	4	5	5	32
37	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	5	5	5	5	32
38	4	4	4	5	4	4	4	29	4	5	5	5	5	5	5	34
39	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	4	4	4	3	5	5	29	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	4	5	3	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28
42	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	4	4	4	4	28
43	4	4	4	4	4	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	4	4	4	4	4	4	29	3	4	4	4	4	4	4	27

45	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	5	5	5	5	33
46	5	5	5	5	4	5	5	34	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	5	4	5	4	30	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	4	4	4	4	28	5	4	4	4	4	3	3	27
49	4	4	5	5	4	4	4	30	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35
52	4	5	5	5	4	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	3	5	5	29	4	4	5	5	5	5	5	33
56	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	5	5	4	5	33
57	4	4	4	5	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	35
59	4	4	4	4	3	5	5	29	5	5	5	5	5	4	4	33
60	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	4	5	5	5	34
62	5	5	4	4	4	4	5	31	4	4	5	4	4	4	4	29
63	4	4	4	4	3	4	4	27	4	5	4	3	5	5	5	31
64	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	28
67	5	5	5	5	4	4	4	32	5	5	5	4	5	4	5	33
68	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	4	4	4	29
70	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	4	5	4	5	5	33
72	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28	5	5	5	5	5	4	5	34
74	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
76	4	4	5	5	5	5	5	33	5	4	4	4	4	4	4	29
77	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	5	4	4	4	4	30
78	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	3	33
79	5	4	4	4	5	5	5	32	4	4	4	4	4	4	4	28
80	5	5	4	4	4	4	4	30	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	28
82	5	4	4	4	4	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28
83	5	4	4	4	4	4	4	29	5	5	5	5	5	5	4	34
84	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	28
85	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	28
87	5	5	5	5	4	5	5	34	4	5	4	4	4	4	4	29
88	5	4	4	4	4	5	5	31	4	4	4	4	4	4	4	28
89	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
90	5	5	4	4	4	4	4	30	5	4	5	5	5	5	5	34

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 907/IP/DPMPTSP/II/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : TRIA AZIZAH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Sungai Rongkong Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 15 0402 0154

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT PADA PERBANKAN SYARIAH
 (STUDI KASUS KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN WARU UTARA KOTA PALOPO)**

Lokasi Penelitian : KELURAHAN SABBAMPARU KECAMATAN WARU UTARA KOTA PALOPO)
 Lamanya Penelitian : 08 Juli 2019 s.d. 08 Agustus 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Candin 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

LAPORAN KEADAAN PENDUDUK

: SABBAMPARU
: Juni 2019

KELURAHAN	LUAS WILAYAH	RINCIAN	WNI		WNA		JUMLAH		
			L	P	L	P	L	P	L+P
SABBAMPARU	82,4 Ha	Penduduk Awal Bulan	1.693	1.626			1.693	1.626	3.319
		Kelahiran Bulan Ini	4	2			4	2	6
		Kematian Bulan Ini	2	2			2	2	4
		Pendatang Bulan Ini	2	1			2	1	3
		Pindah Bulan Ini	12	11			12	11	23
		Penduduk Akhir Bulan	1.685	1.616	0	0	1.685	1.616	3.301

KELURAHAN	ISLAM	AGAMA												JUMLAH KK WAJIB KTP	JUMLAH KK PENERIMA RASKIN
		KRISTEN PROTESTAN		KRISTEN KATOLIK		HINDU		BUDHA		CONFUCU		JUMLAH PENERIMA RASKIN			
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
SABBAMPARU	1.626	1.601	24	33	4	5	0	0	0	5	3	0	0	823	149

Paloopo, 10 Juli 2019
Lurah Sabbamparu
Kasi Pelayanan Umum
[Signature]
ZEN ROBI S. Sas
NIP.19710202 200502 1 002

a.n.

Kuesioner Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat pada Perbankan Syariah (Studi kasus Kelurahan Sabbamparu Kecamatan Wara Utara kota Palopo)

DATA RESPONDEN

Nama :

Umur :

No.hp :

Pendidikan terakhir :

PETUNJUK PENGISIAN

- Profil reponden diisi dengan keterangan diri.
- Mohon isi jawaban sesuai dengan kondisi anda.
- Tandai jawaban anda dengan memberi tanda *check list* (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

DAFTAR PERNYATAAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan pemahaman dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju (5)

TS = Tidak Setuju (2)

S = Setuju (4)

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

KS = Kurang Setuju (3)

1. Variabel Pengetahuan (X)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank Syariah adalah Bank yang berdasarkan hukum Al-Quran dan As-Sunnah					
2	Bank Syariah tidak menggunakan sistem bunga					
3	Di Bank Syariah terdapat penyaluran dana zakat, infak, waqaf dan shodaqoh					
4	Bank syariah menggunakan akad dengan nasabah di awal pembukaan tabungan					
5	Di bank syariah menggunakan penetapan keuntungan dengan bagi hasil					
6	Apakah anda mengetahui cara menggunakan layanan internet Banking					

7	Bank Syariah menggunakan transfer dengan layanan Bank Syariah <i>m-banking</i>					
---	--	--	--	--	--	--

2. Minat Menabung (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Apakah anda berniat menggunakan jasa Bank Syariah karena sesuai kaidah Al-Quran dan As-Sunnah					
2	Apakah anda berniat menggunakan produk dan jasa Bank Syariah karena informasi yang anda dapatkan lebih menarik dibandingkan Bank Konvensional					
3	Apakah anda berminat menggunakan jasa bank syariah karena mendapatkan kemudahan					

	dan dalam bertransaksi.					
4	Apakah Anda berminat menjadi nasabah Bank Syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana nasabah					
5	Apakah anda berencana menabung di Bank Syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala karena terbebas dari riba					
6	Apakah anda berencana menabung di Bank Syariah karena mendapatkan informasi yang menyatakan bahwa produk produk perbankan Syariah beda dengan Perbankan Konvensional					
7	Apakah anda berniat menabung di bank syariah karena anda merasa cocok terhadap sistem Perbankan Syariah dibandingkan Perbankan Konvensional					